 UNMAS DENPASAR	PROGRAM STUDI AGRIBISNIS	Kode : 01/SPMI Keb/VII/2016
		Tanggal : 2 Juli 2016
	KEBIJAKAN SPMI	Revisi : 0
		Halaman : 7

KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR



UNMAS DENPASAR

PROSES	PENANGGUNG JAWAB			TANDA TANGAN
	NAMA	JABATAN	TANGGAL	
Perumusan	Ni Putu Sukanteri, SP., M.Agb	Ka UPM		
Pemeriksaan	Ir. Cening Kardi, MMA	Kaprodi Agribisnis		
Persetujuan	Dr. Ir. I Made Sukerta, MP	Senat FP		
Penetapan	Dr. Ir. I Made Sukerta, MP	Dekan FP		
Pengendalian	Ir. I Dewa Nyoman Raka	WD 1		

**Visi, Misi,
Tujuan
dan
Sasaran**
Program Studi
Agribisnis

VISI PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

Menjadi Program Studi yang terkemuka dengan eksistensi yang seimbang dan harmonis dalam mengembangkan IPTEKS di bidang bisnis pertanian yang berwawasan budaya. Ukuran Program Studi Agribisnis yang terkemuka yang dimaksudkan adalah memiliki keunggulan prodi di antara PTS di Indonesia Timur dengan sembilan indikator, yang ditargetkan dapat dicapai sampai pada akhir tahun 2025, yaitu:

1. Keunggulan dalam menyelenggarakan pembelajaran agribisnis yang berkelanjutan (*sustainable learning*): mencapai sistem pembelajaran dan pengembangan ilmu yang bersifat futuristik, yang tidak hanya mampu membangkitkan kesadaran dan rasa tanggung jawab tetapi juga memberikan pengetahuan dan kemampuan untuk dapat memperbaiki kondisi lingkungan lokal yang berdampak global secara berkesinambungan.
2. Keunggulan dalam mensinergikan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai satu unit kesatuan menuju terciptanya *community service* dan *research based learning*.
3. Keunggulan dalam menginternalisasikan *local genius* (*tradition-religion-aspiration-culture* masyarakat di dalam ruang dan waktu yang dilingkupi oleh dinamika dan interaksi *global tourism*) ke dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang agriculture dan agribisnis
4. Keunggulan dalam menciptakan iklim akademis prodi Agribisnis yang kondusif untuk memberikan ruang bagi civitas akademika guna mengembangkan inovasi dan kreativitas mereka (*think out of the box*) dalam bidang IPTEKS agribisnis, serta transformasi hasil IPTEKS menuju kemaslahatan masyarakat.
5. Keunggulan dalam mengembangkan payung penelitian prodi agribisnis dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Keunggulan dalam pengembangan kelembagaan agribisnis serta jejaring kerja terutama dengan institusi/lembaga bidang sains, budaya dan pariwisata di dalam negeri dan luar negeri.
7. Keunggulan dalam menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi dalam *job creator*.
8. Keunggulan dalam pengembangan dan tata kelola lembaga serta tata pamong efektif yang miskin struktur tetapi kaya akan fungsi.
9. Keunggulan dalam memasarkan produk institusional agribisnis, terutama yang berbasis pada industri kreatif, budaya dan eco-agro-tourism.

MISI PROGRAM STUDI AGRIBISNIS :

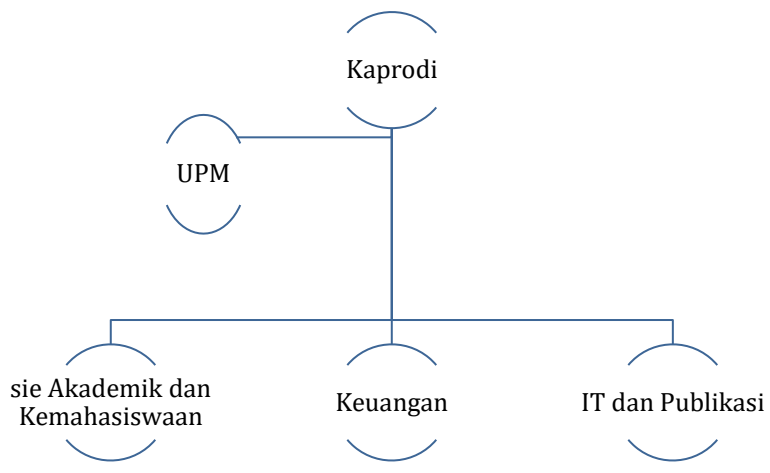
1. Mengembangkan pendidikan dan pembelajaran di bidang agribisnis yang sinergis antara pengembangan *hard skill* dan *soft skill*;
2. Mengembangkan penelitian ilmiah yang mampu menggali serta menginternalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam ilmu sosial dan ekonomi pertanian dengan paradigma agribisnis;

	<p>3. Menerapkan model-model agribisnis melalui pengabdian kepada masyarakat;</p> <p>4. Mengembangkan kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan berbagai instansi di dalam dan luar negeri.</p> <p>TUJUAN PROGRAM STUDI AGRIBISNIS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan lulusan yang mampu meningkatkan kompetensi diri dan kualitas hidup masyarakat, beretika serta berkearifan; 2. Meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian serta pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan yang ramah lingkungan serta peningkatan mutu pembelajaran; 3. Meningkatkan peran prodi dalam mewujudkan masyarakat agribisnis <p>SASARAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan lulusan yang mampu meningkatkan kompetensi diri, dan kualitas hidup masyarakat, beretika serta berkearifan. 2. Meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian serta pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan yang ramah lingkungan serta peningkatan mutu pembelajaran 3. Meningkatkan peran prodi dalam mewujudkan masyarakat agribisnis yang tangguh, seimbang dan harmonis 4. Meningkatkan kualitas civitas akademika yang mumpuni di bidang agribisnis
<p>Tujuan Kebijakan SPMI Prodi Agribisnis</p>	<p>Kebijakan SPMI Program Studi Agribisnis, digunakan sebagai panduan dan dasar penetapan, pelaksanaan, evaluasi, penguasaan dan peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di program studi Agribisnis. Secara terinci dapat dinyatakan bahwa Kebijakan SPMI Program Studi Agribisnis ditujukan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana untuk mengomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan tentang SPMI yang berlaku di lingkungan Program Studi Agribisnis; 2. Landasan dan arah menetapkan semua Standar SPMI dan Manual SPMI, serta dalam meningkatkan mutu SPMI Agribisnis; 3. Bukti otentik bahwa Program Studi Agribisnis telah memiliki dan mengimplementasikan SPMI sebagaimana diwajibkan menurut peraturan perundang-undangan.

<p>Luas Lingkup Kebijakan SPMI Agribisnis</p>	<p>Kebijakan SPMI Agribisnis mencakup semua aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi, dengan fokus utama pada aspek pembelajaran dan aspek lain yang mendukung aspek pembelajaran seperti penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Fokus pada aspek pembelajaran ini dimaksudkan sebagai langkah awal atau perintis, karena secara bertahap fokus dari luas lingkup kebijakan SPMI Program Studi Agribisnis akan dikembangkan sehingga mencakup pula aspek non akademik, antara lain aspek kesejahteraan, kerjasama, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p>
<p>Keberlakuan Kebijakan SPMI Prodi Agribisnis</p>	<p>Kebijakan SPMI Program Studi Agribisnis berlaku untuk semua unit yang berada di Program Studi Agribisnis termasuk tenaga kependidikan, dosen, tenaga laboran, mahasiswa dan ketua program studi.</p>
<p>Istilah dan Definisi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan adalah pernyataan tertulis yang menjelaskan pemikiran, sikap, pandangan dari institusi tentang hal tertentu. 2. Kebijakan SPMI Prodi Agribisnis adalah pemikiran, sikap, pandangan Prodi Agribisnis mengenai SPMI yang berlaku di Prodi Agribisnis. 3. Manual SPMI Agribisnis adalah dokumen yang berisi petunjuk praktis tentang bagaimana menjalankan atau melaksanakan SPMI Agribisnis. 4. Standar SPMI Agribisnis adalah dokumen yang berisi kriteria, patokan, ukuran, spesifikasi, mengenai sesuatu yang harus dicapai/dipenuhi. 5. Evaluasi Diri adalah kegiatan setiap unit dalam Agribisnis secara periodik untuk memeriksa, menganalisis, dan menilai kinerjanya sendiri selama kurun waktu tertentu untuk mengetahui kelemahan dan kekurangannya. 6. Audit SPMI Agribisnis adalah kegiatan rutin setiap akhir tahun akademik yang dilakukan oleh auditor internal universitas untuk memeriksa pelaksanaan SPMI Agribisnis, dan mengevaluasi apakah seluruh standar SPMI Agribisnis telah dicapai/ dipenuhi oleh setiap unit

	<p>dalam lingkungan Program STudi Agribisnis.</p>
<p>Rincian Kebijakan SPMI</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. menjamin bahwa setiap layanan pendidikan tinggi kepada mahasiswa dilakukan sesuai Standar SPMI Program Studi Agribisnis yang telah ditetapkan, sehingga apabila diketahui bahwa terjadi penyimpangan Standar SPMI Program STudi Agribisnis, akan segera dilakukan koreksi; 2. mewujudkan transparansi dan akuntabilitas publik, khususnya kepada orang tua/wali mahasiswa, tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi sesuai dengan Standar SPMI Program Studi Agribisnis yang telah ditetapkan; 3. mengajak semua pihak dalam Program Studi Agribisnis untuk bekerja mencapai tujuan berdasarkan Standar SPMI Agribisnis dan secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan mutu. <p>Model Manajemen implementasi SPMI Program Studi Agribisnis:</p> <p>SPMI Program Studi Agribisnis dirancang, dilaksanakan, dan ditingkatkan mutunya berkelanjutan dengan berdasarkan pada model PPEPP (penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian pelaksanaan, dan peningkatan) Standar SPMI Program Studi Agribisnis. Berdasarkan model manajemen ini, maka Program Studi agribisnis menetapkan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai melalui strategi dan serangkaian aktivitas yang tepat. Kemudian, terhadap pencapaian tujuan melalui strategi dan aktivitas tersebut akan selalu dimonitor secara berkala, dievaluasi, dan dikembangkan ke arah yang lebih baik secara berkelanjutan.</p> <p>Dengan model manajemen PPEPP, maka setiap unit dalam lingkungan Program Studi Agribisnis secara berkala harus melakukan proses evaluasi diri untuk menilai kinerja unitnya sendiri dengan menggunakan Standar dan Manual SPMI Program Studi Agribisnis yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi diri akan dilaporkan kepada pimpinan unit, seluruh staf pada unit bersangkutan, dan kepada ketua Program Studi Agribisnis. Terhadap hasil evaluasi diri pimpinan unit dan Dekan Fakultas Pertanian akan memutuskan langkah atau tindakan yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan</p>

	<p>meningkatkan mutu.</p> <p>Melaksanakan SPMI Program Studi Agribisnis dengan model manajemen PPEPP juga mengharuskan semua pihak bersikap terbuka, kooperatif, dan siap untuk diaudit atau diperiksa oleh tim auditor internal yang telah mendapat pelatihan khusus tentang audit SPMI Unmas Denpasar.. Audit yang dilakukan setiap akhir tahun akademik akan direkam dan dilaporkan kepada pimpinan Universitas untuk kemudian diambil tindakan tertentu berdasarkan hasil temuan dan rekomendasi dari tim auditor.</p> <p>Semua proses di atas dimaksudkan untuk menjamin bahwa setiap kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Unmas Denpasar terjamin mutunya, dan bahwa SPMI Program Studi Agribisnis selalu dievaluasi untuk menemukan kekuatan dan kelemahannya sehingga dapat dilakukan perubahan ke arah perbaikan secara berkelanjutan.</p> <p>Hasil pelaksanaan SPMI Program Studi Agribisnis dengan basis model manajemen PPEPP adalah kesiapan semua stake holder di program studi mengikuti proses akreditasi atau penjaminan mutu eksternal baik oleh BAN-PT ataupun lembaga akreditasi asing yang kredibel.</p> <p>Prinsip dalam Melaksanakan SPMI Program Studi Agribisnis:</p> <p>Untuk mencapai tujuan SPMI Program Studi Agribisnis tersebut di atas dan juga untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan Program Studi Agribisnis, maka sivitas akademika dalam melaksanakan SPMI selalu berpedoman pada prinsip:</p> <ol style="list-style-type: none">1. berorientasi kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal;2. mengutamakan kebenaran;3. tanggungjawab sosial;4. pengembangan kompetensi personel;5. partisipatif dan kolejal;6. keseragaman metod;7. inovasi, belajar dan perbaikan secara berkelanjutan. <p>Strategi Program Studi Agribisnis di dalam melaksanakan SPMI adalah:</p> <ol style="list-style-type: none">1. melibatkan secara aktif semua sivitas akademika sejak tahap perencanaan hingga tahap evaluasi dan tahap pengembangan SPMI
--	---

	<p>Program Studi Agribisnis;</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. melibatkan pula organisasi profesi, alumni, dunia usaha dan pemerintahan sebagai pengguna lulusan, khususnya pada tahap penetapan Standar SPMI Program Studi Agribisnis; 3. melakukan pelatihan secara terstruktur dan terencana bagi para dosen dan staf administrasi tentang SPMI Program Studi Agribisnis, dan secara khusus pelatihan sebagai auditor internal; 4. melakukan sosialisasi tentang fungsi dan tujuan SPMI Program Studi Magister Agribisnis kepada para pemangku kepentingan secara periodik. <p>Pelaksanaan SPMI di Program Studi Agribisnis: Berikut ini adalah uraian tentang struktur organisasi, tugas pokok, dan fungsi dari Unit SPMI. [Struktur organisasi Unit SPMI Program Studi Agribisnis dan rincian tupoksi unit ini dicantumkan di sini. Dengan dibentuknya unit SPMI Program Studi Agribisnis, maka struktur organisasi Program Studi Agribisnis adalah sbb:</p>  <pre> graph TD Kaprodi((Kaprodi)) --- UPM((UPM)) Kaprodi --- subunit1[sie Akademik dan Kemahasiswaan] Kaprodi --- subunit2[Keuangan] Kaprodi --- subunit3[IT dan Publikasi] </pre>
Daftar Standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Visi 2. Standar Profile Lulusan

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Standar Kompetensi Lulusan 4. Standar Isi Pembelajaran 5. Standar Proses Pembelajaran 6. Standar Penilaian Pembelajaran 7. Standar Dosen dan tenaga Kependidikan 8. Standar Pembiayaan 9. Standar sarana dan prasarana Pembelajaran 10. Standar Pengelolaan Pembelajaran 11. Standar Hasil Penelitian 12. Standar Isi Penelitian 13. Standar Proses Penelitian 14. Standar Penilaian Penelitian 15. Standar Peneliti 16. Standar Pembiayaan 17. Standar Sarana dan Prasarana 18. Standar Pengelolaan Penelitian 19. Standar Hasil PKM 20. Standar Isi PKM 21. Standar Proses PKM 22. Standar Penilaian PKM 23. Standar Pelaksana PKM 24. Standar Pembiayaan PKM 25. Standar Sarana dan prasarana PKM 26. Standar Pengelolaan PKM 27. Standar kerjasama 28. Standar kesehatan kampus 29. Standar Pembimbingan 30. Standar Suka Duka 31. Standar Kebersihan Kampus 32. Standar Alumni 33. Standar Penerimaan Tamu 34. Standar Penampilan Dosen 35. Standar Penampilan Mahasiswa Agribisnis
Daftar Manual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manual Penetapan Standar Prodi Agribisnis 2. Manual Pelaksanaan Standar Prodi Agribisnis 3. Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Prodi Agribisnis 4. Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Prodi Agribisnis 5. Manual Peningkatan Standar Prodi Agribisnis
Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen^[1]_[SEP] 2. UU No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi^[1]_[SEP] 3. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 4. Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi 5. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Lampiran Panduan Skripsi

Lampiran . Contoh Halaman Judul Usulan Penelitian

**PEMETAAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI
DI KABUPATEN BADUNG
(Kasus Desa Sempidi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali)**

SKRIPSI



UNMAS DENPASAR

Oleh :

NYOMAN ARI ASIH

NPM. 16.8.103.41.22.0.5.2015

**PRODI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MAHASARASWATI
DENPASAR
2016**

Lampiran . Halaman Lembar Prasyarat Mencapai Gelar Sarjana

Lembar Prasyarat Gelar Sarjana Pertanian

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Pertanian
pada Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mahasaraswati Denpasar**

Oleh :

NYOMAN ARI ASIH

NPM. 16.8.103.41.22.0.5.2015

**PRODI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MAHASARASWATI
DENPASAR
2016**

Lampiran. Halaman Persetujuan Pembimbing SKRIPSI

**Skripsi ini telah mendapat persetujuan Dosen Pembimbing untuk diujikan kepada
Penguji**

Pembimbing I

Pembimbing II

(.....)

(.....)

NIP.

NIP.

Mengetahui

Panitia ujian Skripsi

Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universeitas Mahasaraswati Denpasar

Ketua

Sekretaris

(.....)

(.....)

NIP/NPK.

NIP/NPK

Lampiran . Halaman Pengesahan Skripsi

Judul Skripsi

.....

Yang diajukan dan disusun oleh :

Nama

NIM

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada tanggal :

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan penguji

Ketua

Anggota I

Anggota II

Tanda tangan

Nama lengkap dan gelar

NIP

Tanda tangan

Nama lengkap dan gelar

NIP

Tanda tangan

Nama lengkap dan gelar

NIP

Denpasar,

**Mengetahui,
Universitas Mahasaraswati Denpasar
Fakultas Pertanian
Dekan**

Tanda tangan

Nama lengkap dan gelar

NIP

Lampiran . Surat Pernyataan Bebas Plagiat

Surat Pernyataan Bebas Plagiat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

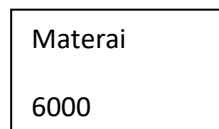
Nama :

NPM :

Program Studi :

Saya menyatakan bahwa segala pernyataan dalam skripsi ini merupakan gagasan atau hasil penelitian saya sendiri, dengan bimbingan komisi pembimbing skripsi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi maupun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang dengan jelas di tunjukkan dalam daftar pustaka.

Denpasar,



(Nama Mahasiswa)

NPM.....

Lampiran 10. Contoh Daftar Isi Skripsi

DAFTAR ISI

Halaman	
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ii
RINGKASAN	viii
<i>SUMMARY</i>	ix
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
I. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Penelitian Terdahulu	5
B. Tinjauan Pustaka	8
C. Kerangka Teori Pendekatan Masalah	20
D. Asumsi.....	24
E. Pembatasan Masalah.....	35
F. Definisi Operasional dan Konsep Pengukuran Variabel	
II. METODE PENELITIAN	40
A. Metode Dasar Penelitian	40
B. Metode Penentuan Lokasi Penelitian	43
C.
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A.
B.
C.
IV. KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan
B. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Lampiran 11. Format Penulisan Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.	Perusahaan Industri Pengolahan menurut Kelompok Industri dan Tenaga Kerja di Kabupaten Badung Tahun 2010-2013	3
Tabel 2.	Produksi Buah-buahan Kabupaten Badung Tahun 2010-2013 (Kwintal)	4
Tabel 3.	Nilai Beberapa Komoditi Pertanian di Kota Denpasar Tahun 2014	21
Tabel 4.	Bagan Matriks Metode Perbandingan Eksponensial.....	32
Tabel 5.	Matriks SWOT	35
Tabel 6.	Hari dan Rata-rata Curah Hujan di Kabupaten Badung 2014	38
Tabel 7.	Penggunaan Lahan Kabupaten Badung Tahun 2010-201	39

Lampiran 12. Format Penulisan Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.	Bagan Kerangka Teori pendekatan Masalah	25
Gambar 2.	Peta Lokasi Agroindustri di Kabupaten Badung.....	58

**Lampiran 13. Contoh Ringkasan
RINGKASAN**

Nyoman Anita. NIP. 2015. “*Pemetaan dan Strategi Pengembangan Agroindustri di Kabupaten adung*”. Dibimbing oleh Dr. Ir. NYoman Utari Vipriyanti, M.Si dan Ir. Cening Kardi, MAGb. Fakultas Pertanian Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Lampiran 14. Contoh SUMMARY

Nyoman Anita. NIP. 2015. **The Mapping and The Developmental Strategy of Agro-industry in Badung Regency**. Guided by Dr. Ir. Nyoman Utari Vipriyanti, M, Si and Ir. Cening Lardi, MAgb. Faculty of Agriculture. Mahasaraswati Denpasar University.

Lampiran 15. Contoh penulisan sumber pustaka dalam daftar pustaka

1. Majalah/jurnal ilmiah dengan penulis kurang dari 5 orang

Chinnusamy V, Jagendorf A, Zhu JK 2005. Understanding and Improving Salt Tolerance in Plants. *Crop Sci J* 45:437-448.

Damayanti TA, Alabi OJ, Naidu RA, Rauf A 2009. Severe outbreak of a yellow mosaic disease on the yard long bean in Bogor, West Java. *Hayati* 16(2): 78 – 82.

Okuda M, Fuji S, Okuda S, Sako K, Iwanami T 2010. Evaluation of the potential of thirty two weed species as infection sources of impatiens necrotic spot virus. *J Plant Pathol* 92(2): 357-361.

Lewis Ivey ML, Tusiime G, Miller SA 2010. A PCR assay for the detection of *Xanthomonas campestris* pv. *musacearum* in bananas. *Plant Dis.* 94: 109-114.

2. Majalah/jurnal ilmiah dengan penulis lebih dari 5 orang

Contreras-Medina LM et al. 2009. Mathematical modeling tendencies in plant pathology. *Afr J Biotechnol* 8(25): 7399-7408.

Paynter Q et al. 2010. Predicting parasitoid accumulation on biological control agents of weeds. *J Appl Ecol* 47: 575-582.

3. Bunga rampai dalam bentuk buku

Arya A 2010. Recent advances in management of fungal pathogens of fruit crops. Pp 3-11. *In: Arya A, Palello AE (eds) Management of Fungal Plant Pathogens.* Cambridge: CAB International.

Joshi L, Shrestha PK, Moss C, Sinclair L 2005. Locally Derived Knowledge of Soil Fertility and Its Emerging Role in Integrated Natural Resource Management. Pp 17-39, *In: van Noordwijk, G. Cadisch, Ong CK (eds). Below-ground Interactions in Tropical Agroecosystems.* Cambridge: CAB International.

Peshin R, Vasanthakumar J, Kalra R 2009. Diffusion of innovation theory and integrated pest management. Pp1-30. In:Peshin R, Dhawan AK (eds). *Integrated Pest Management: Dissemination and Impact*. Vol 2. Berlin:Springer.

4. Buku Teks

Agrios GN 2005. *Plant Pathology*. 5Ed. San Diego: Elsevier Academic Press.

Bailey A, Chandler D, Grant WP, Greaves J, Prince G, Tahcell M 2010. *Biopesticides: Pest Management and Regulation*. Cambridge: CAB International.

Mishra SR 2007. *Bacterial Plant Diseases*. New Delhi: Discovery Publishing House.

5. Prosiding seminar dengan editor kurang dari 5 orang

Ellis M 2010. Studies on the Biology and Control of Phomopsis Cane and Leaf Spot. Pp37-46 In:Striegler RK, Allen A, Jogaiah S, Harris J (eds).*Proceedings of the Symposium onAdvances in Vineyard Pest Management*. Missouri, 6-8 Feb 2010. University of Missouri.

6. Prosiding seminar dengan editor lebih dari 5 orang

McFadyen 2008. Return on investment: determining the impact of biological control Program. Pp 67-74 In: Julien R et al. (eds). *Proceeding of the XII International Symposium on Biological Control of Weed*. La Grande Motte. France, 22-27 April 2007. CAB International.

Hadiwiyono, Sholahuddin, Widono S, Himawati MK, Wijayanti R 2010. Effectiveness of some major control components in integrated management of clubroot on cabbage practiced by the builder farmers in Karanganyar Central Java. Pp. 104-109 In: Martono

E et al. (eds). *Proceeding of International Conference on Food Safety & Food Security*. Yogyakarta, 1-2 Dec 2010. Faculty of Agriculture, GMU.

7. Sumber diambil dari buku teks dengan penulis kurang atau sampai dengan 5 orang

Agrios GN 2005. *Plant Pathology*. 5thEd. San Diego: Elsevier Academic Press.

Hadisudarmo P 2009. *Biologi Tanah: Kajian Pengelolaan Tanah Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Indonesia Cerdas.

Taiz L, Zieger E 1998. *Plant Physiology*. 2ndEd. Massachusetts: Sinauer Associates, Inc. Pub.

Mishra SR 2007. *Bacterial Plant Diseases*. New Delhi: Discovery Publishing House.

8. Sumber diambil dari buku teks dengan penulis lebih dari 5 orang

Bailey A et al. 2010. *Biopesticides: Pest Management and Regulation*. Cambridge: CAB International.

9. Sumber pustaka yang diambil dari abstract

Singh MP, Erickson JE, Boote KJ, Tillman BL, van Bruggen AHC 2011. Late leaf spot effects on growth, photosynthesis, and yield in peanut cultivars of differing resistance. *Agronomy J*103(1): 85-91 (Abstr.)

10. Sumber pustaka berupa laporan penelitian (tidak dipublikasikan)

Poromarto SH, Supyani 1999. *Kajian Ekotipe Wereng Hijau (Nephotettix virescens Distant.) dengan Elektroforesis Protein Total*. Laporan penelitian untuk Program Penelitian Dosen Muda. DP3M DIKTI Jakarta.

11. Sumber pustaka berupa makalah ilmiah (belum/tidak dibuat prosiding)

Purnomo D, Budiastuti S 2009. Agroforestry system as agriculture upland in central of java: potency and limitation. *International Seminar on Upland for Food Security*. Purwokerto, 7-8 Nov. 2009.

12. Penulis dari nama institusi

BPS 2010. Sensus Penduduk Indonesia 2010. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. Jakarta.

BBPTP 2011. Teknologi Pengendalian Wereng Cokelat. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Sukamandi. <http://distanhut.bogorkab.go.id/>. Diakses 15 April 2011.

DEPERTAN 2000. *Revitalisasi Pertanian*. Jakarta: Departemen Pertanian RI.

13. Penulisan nama pengarang yang sama dengan nama pengarang sebelumnya

Dewi WS 2007. Dampak Alih Guna Hutan Menjadi Lahan Pertanian: Perubahan Diversitas Cacing Tanah dan Fungsinya dalam Mempertahankan Pori Makro Tanah. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Brawijaya Malang. Tidak dipublikasikan.

Dewi WS, Hairiah K, Yanuwiyadi B, Suprayogo D 2006. Dapatkah sistem agroforestri mempertahankan diversitas cacing tanah setelah alih guna lahan hutan menjadi lahan pertanian? *Agrivita* 28(3): 198-220.

14. Publikasi elektronika (internet) bukan jurnal ilmiah, buku, prosiding dapat dipakai dengan syarat ditulis oleh penulis dan diunggah oleh lembaga yang jelas.

Untung K, Trisyono A 2011. *Wereng batang cokelat mengancam swasembada beras*. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. <http://faperta.ugm.ac.id>. Diakses 12 April 2011.

Graf B, Hopli HU, Hohn H, Blaise PH 2011. SOPRA: a forecasting tool for insect pests in apple orchards. VI International Symposium on Computer Modelling in Fruit Research and Orchard Management. ISHS. <http://www.actahort.org>. Accessed 12 April 2011.

Lampiran 16. Contoh Abstrak/*Abstract* untuk makalah/publikasi ilmiah

PEMETAAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI DI KABUPATEN BADUNG

Nyoman Anita, Nyoman Utari Vipriyanti, Cening Kardi

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Mahasaraswati Denpasar

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui peta agroindustri di Kabupaten Badung, posisi agroindustri, menganalisis peta rantai usaha dan alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan agroindustri. Metode dasar penelitian adalah deskriptif analitis. Lokasi penelitian yaitu Kabupaten Badung, Bali karena agrowisata merupakan sub sektor pertanian yang berpotensi dikembangkan di Kabupaten Badung. Data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan adalah (1) Metode Perbandingan Eksponensial (MPE), (2) Metode Borda, (3) *Value Chain*, (4) SWOT matriks.

Hasil penelitian menunjukkan: agroindustri di Kabupaten Badung terkonsentrasi di satu kecamatan yaitu Kecamatan Petang. Metode Borda menunjukkan agroindustri di Kabupaten Badung menempati urutan ketiga. *Value chain analysis* agroindustri di Kabupaten Badung, rantai usaha yang terlibat adalah pemasok 1 yaitu petani; pemasok 2 yaitu pedagang pasar; produsen sebagai pengolahnya; dan pengrajin sebagai pemasar 1 sedangkan agen yang berperan sebagai pemasar 2 produk agroindustri. Analisis SWOT menghasilkan strategi yang dapat dipilih dalam mengembangkan agroindustri adalah: meningkatkan jumlah produksi guna meningkatkan efisiensi, perlunya peningkatan kemitraan dengan pemasok bahan baku dan distributor, peningkatan kualitas SDM, penggunaan teknologi tepat guna, perluasan sarana promosi produk, Stasiun Terminal Agribisnis untuk memudahkan mendapatkan bahan baku dan mendorong perluasan cakupan pasar, adanya inovasi produk, dan adanya kerja sama antara semua pihak.

Kata kunci: Agroindustri Ledre, MPE, Metode Borda, SWOT, *Value Chain Analysis*

THE MAPPING AND THE DEVELOPMENTAL STRATEGY OF AGRO-INDUSTRY IN BADUNG REGENCY

Nyoman Anita ,Nyoman Utari Vipriyanti, Cening Kardi

Study Program of Agribusiness, Faculty of Agriculture, Mahasaraswati Denpasar University

ABSTRACT

The purposes of the research were to identify the map, the rank, the business chain map, and the alternative strategy of agro-industry in Badung Regency. The descriptive analysis research methodology was utilized in this research. The data were collected using primary and secondary data. The descriptive analysis data consisted of (1) Exponential Comparison Method, (2) Borda Method (3) Value Chain Analysis, and (4) SWOT matrix.

The results of data analysis revealed that (1) the agro-industry in Badung concentrated only in one districts, (2) Borda Method showed the agro-industry in Badung ranked third, (3) the business chain map that used in Value Chain Analysis involved as follows: the farmers as supplier 1; marker sellers as supplier 2; producer as processor; industrialists as marketer 1; and agent as marketer of agro-industry products, (4) SWOT Analysis produced the strategies as the choice to develop the agro-industry in Badung as follows: increasing production capacity to reach the efficiency, increasing the partnership relations with raw material suppliers and distributors, increasing human resources development by optimizing and training of it from government.

Keyword : *Agro-industry, MPE, Borda Method, SWOT, Value Chain Analysis*

Lampiran 17: Contoh Penulisan Tabel

Tabel 7. Penggunaan Lahan Kabupaten Badung Tahun 2010-2013

No	Penggunaan/ <i>Land Used</i>	2010 (%)
1	Tanah Sawah	32,58
2	Tanah Kering	22,42
3	Hutan Negara	40,25
4	Perkebunan	0,26
5	Lain-lain	4,59
	Jumlah	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Bojonegoro, 2014

Tabel 24. Agroindustri Unggulan di Kabupaten Badung berdasarkan Analisis Borda

No	Agroindustri	Borda	Peringkat
1	Tempe/Tahu	415.783.318	1
2	Meubel	306.874.943	2
3	Olahan singkong	267.344.938	3
4	Tortila jagung	167.848.522	4
5	Kerajinan tunggak jati	167.846.320	5
6	Anyaman Pisang	167.787.920	6
7	Ledre	152.208.534	7
8	Tali pelepah	147.505.650	8
9	Tembakau Rajangan	140.919.003	9
10	Keripik pisang	71.107.552	10

Sumber : Analisis Data (Lampiran 29)

Lampiran 18: Contoh Penulisan Gambar



Gambar 2. Peta Lokasi Agroindustri di Kabupaten Badung

Lampiran 1. FORMULIR PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN MAHASISWA S1

A. IDENTITAS

Nama :
 NIM :
 Program Studi :
 Judul Skripsi :

B. PETUNJUK

Beri Nilai sesuai skala, dengan ketentuan sebagai berikut ;

Rentang skor (skala 100)	Nilai (skala 5)	Arti
80-100	A (4)	Sangat baik
70-79	B (3)	Baik
60-69	C (2)	Cukup
40-59	D (1)	Kurang
0-39	E (0)	Gagal

Penyelenggaraan/Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian

No.	Aspek Penilaian	Uraian.	Penilaian
			(skala 0-100)
1.	Kelengkapan format dan isi makalah	1. Efektivitas penyajian makalah	
		2. Kelengkapan tabel dan gambar	
		3. Konsistensi penyusunan kesimpulan penelitian, kegayutan	
		4. Kemutakhiran pustaka, dan penyusunan daftar pustaka	
2.	Kualitas presentasi dan penguasaan forum	5. Kelancaran presentasi	
		6. Sikap ilmiah dan kemampuan menyampaikan materi	
		7. Penguasaan materi	
3.	Kemampuan menjawab pertanyaan	8. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan	
		9. Artikulasi dan penekanan pada kalimat pokok	
4	Penunjang	10. Aktivitas konsultasi, ketepatan waktu penyelesaian tugas, kerapian penampilan dan kreativitas	
	TOTAL		

Jumlah Nilai =
 Nilai Akhir (jumlah nilai/10) =
 Nilai akhir dalam angka =

Denpasar,
 Pembimbing Seminar,

()

Lampiran 2.

FORMULIR PENILAIAN UJIAN SKRIPSI

C. IDENTITAS

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul Skripsi :

D. PETUNJUK

Beri Nilai sesuai skala, dengan ketentuan sebagai berikut ;

Rentang skor (skala 100)	Nilai (skala 5)	Arti
80-100	A (4)	Sangat baik
70-79	B (3)	Baik
60-69	C (2)	Cukup
40-59	D (1)	Kurang
0-39	E (0)	Gagal

Penyelenggaraan/Pelaksanaan Ujian Skripsi

No.	Aspek Penilaian	Uraian.	Penilaian
			(skala 0-100)
1.	Kualitas	1. Bahasa, ketepatan, dan kejelasan redaksi	
		2. Sistematika dan format tulisan	
		3. Keluasan dan kedalaman materi	
		4. Metodologi	
		5. Manfaat	
		6. Keaslian	
2.	Presentasi	7. Kelancaran presentasi	
		8. Sikap ilmiah dan kemampuan diskusi/berargumentasi	
		9. Penguasaan materi	
3.	Penunjang	10. Aktivitas konsultasi, ketepatan waktu penyelesaian tugas, kerapian penampilan dan kreativitas	
	TOTAL		

Jumlah Nilai =
Nilai Akhir (jumlah nilai/10) =
Nilai Akhir dalam angka =

Denpasar,
Penguji,

Lampiran 3:

REKAP PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :
Judul Skripsi :

No	Nama Pembimbing	Nilai
1		
2		
	Jumlah

Nilai rata-rata =...../ 2 =

Denpasar,
Pembimbing Utama

.....
NIP.

Lampiran 4:

REKAP HASIL PENILAIAN UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :
Judul Skripsi :

No	Nama Penguji	Nilai
1		
2		
3		
	Jumlah

Nilai rata-rata =...../ 3 =

Denpasar,
Ketua Tim Penguji

.....
NIP.

LAMPIRAN :

**KEPUTUSAN PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR
Nomor :**

**Pedoman Penulisan
Usulan Penelitian, Skripsi,
Makalah Seminar, dan Naskah Publikasi**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MAHASARASWATI
DENPASAR**

2015

